



LAPORAN BULAN OKTOBER 2025

BPTU-HPT Siborongborong



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : 06005/RC.320/F.2.F/1/21025 6 November 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan Oktober 2025

Yang terhormat,
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong bulan Oktober 2025, sebagai mana terlampir.

Mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur, atas arahnya di sampaikan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Kesehatan Hewan.
4. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode Oktober 2025 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, 6 November 2025
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2025, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 02 Desember 2024 dengan pagu anggaran Rp. 24.286.558.000,-

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 09 Januari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat DJA tanggal 24 Januari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat Satker tanggal 06 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat DJA tanggal 19 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat Satker tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 6) Revisi DIPA 5 tingkat Satker tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 7) Revisi DIPA 6 tingkat DJA tanggal 14 Maret 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 8) Revisi DIPA 7 tingkat DJA tanggal 26 Maret 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 9) Revisi DIPA 8 tingkat Satker tanggal 11 April 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 10) Revisi DIPA 9 tingkat Satker tanggal 24 April 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 11) Revisi DIPA 10 tingkat DJA tanggal 06 Mei 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 12) Revisi DIPA 11 tingkat Satker tanggal 26 Mei 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 13) Revisi DIPA 12 tingkat Satker tanggal 02 Juni 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 14) Revisi DIPA 13 tingkat DJA tanggal 20 Juni 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 15) Revisi DIPA 14 tingkat Satker tanggal 07 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 16) Revisi DIPA 15 tingkat Kanwil tanggal 16 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 17) Revisi DIPA 17 tingkat DJA tanggal 05 Agustus 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.153.733.000,-
- 18) Revisi DIPA 18 tingkat Satker tanggal 03 September 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.153.733.000,-

- 19)Revisi DIPA 19 tingkat DJA tanggal 18 September dengan pagu anggaran Rp. 18.548.453.000,-
- 20)Revisi DIPA 20 tingkat DJA tanggal 1 Oktober dengan pagu anggaran 18.548.453.000,-
- 21)Revisi DIPA 21 tingkat Kanwil Update halaman 3 DIPA dengan pagu anggaran Rp. 18.548.453.000,-
- 22)Revisi DIPA 22 tingkat Satker dengan pagu anggaran Rp. 18.548.453.000,-

Revisi DIPA 22 tingkat Satker dengan pagu anggaran Rp. 18.548.453.000,-, Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong selama bulan Oktober 2025. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

I. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a. Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025 adalah sebanyak 291 ekor, dengan rincian kerbau lumpur 194 ekor dan kerbau perah (*sungai*) 97 ekor.

b. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

i. Dinamika Populasi Ternak.

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	75	216	291
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	22	22
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	20	143	163
	c. Muda (6 – 18 bulan)	40	40	80
	d. Anak (<6 bulan)	15	11	26
2	Perkawinan			
	a. IB			
	b. Kawin alam			
	c. TE			
3	PKb (maksimal 3 bulan)			
	a. IB	-	-	0
	b. Kawin alam	-	-	0
	c. TE	-	-	0
4	Bunting			
	a. IB	0	0	0
	b. Kawin alam	0	0	0
	c. TE	0	38	38
	d. Total betina kondisi bunting	0	0	0
5	Kosong (tidak bunting)	0	49	49
	a. Gangguan reproduksi	0	0	0
	b. Postpartus (3 bulan terakhir)	0	21	21
	c. Siap kawin	0	13	13
	d. Belum siklus	0	15	15
6	Kelahiran		0	
	a. Lahir bulan laporan	6	7	13
	b. Lahir kumulatif dari Januari	34	28	62
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	1	0	1
	b. Kematian kumulatif dari Januari	6	7	13

8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	4	5	9
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	49	34	83
9	Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	330,6	330,6
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	9.079,30	9.079,30
10	Ternak bukan bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	1	1
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	8	15	23
11	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	1	0	1
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	23	2	25
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	0	0	0
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	0	0	0
	b. Penjualan susu bulan kumulatif dari Januari	0	952	952
13	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	0	0	0
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	2	10	12

ii. Pemuliaan Ternak

Tabel 2. Hasil Seleksi Ternak Kerbau

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur 6 – 12 bulan	4	5	9	0	1	1	1
2.	Kerbau umur 18 – 24 bulan	0	0	0	0	0	0	0
Total		6	4	5	9	0	1	1

iii. Pemuliabiakan
Perkawinan (IB, KA, dan TE)

Tabel 3. Status Kerbau Betina Kosong dan Calon Akseptor

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 – 2 tahun	>2 tahun	2-4 bulan post partus	>4-6 bulan postpartus	>6 bulan postpartus	
1	Kerbau Lumpur	0	9	14	2	41	66
2	Kerbau S ungai	0	14	11	0	21	46
Total							112

iv. Target dan Realisasi *Key Performance Indicator* (KPI)

Tabel 4. Target Dan Realisasi KPI

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
1	Days open	< 150	hari	307	hari
2	Calving interval (CI)	< 17	bulan	15,0	bulan
3	Service per Conception (S/C)	< 2	kali per kebuntingan	3,25	kali per kebuntingan
4	Conseption Rate (CR)	≥60	%	61	%
5	Umur beranak pertama kali	< 30	bulan	27	bulan
6	Lama bunting	11	bulan	325	bulan
7	Jumlah kelahiran (Calving rate)	≥80	%	62	%
8	Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun	<2	%	0	%
9	Kematian Kerbau /tahun	< 3	%	3,8%	%
	A. Sebelum sapi h	< 5	%	2,3%	%

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Oktober 2025 adalah sebanyak 325 ekor dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Dinamikan Populasi Ternak Babi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	110	215	325
	a. Pejantan	12	0	12
	b. Induk	0	68	68
	c. Finisher	1	4	5

	d. Grower	11	3	14
	e. Starter 2	19	64	83
	f. Starter 1	55	61	116
	g. Prestarter	12	15	27
	h. Anak	0	0	0
2	Kebuntingan			
	a. Kawin alam	0	10	10
	b. IB	0	0	0
3	Kelahiran			
	a. Bulan berjalan	9	13	22
	b. Kumulatif dari Januari	238	269	507
4	Produksi bibit			
	a. Produksi bulan laporan	37	21	58
	b. Produksi kumulatif dari Januari	140	92	232
5	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	31	20	51
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	118	82	200
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari			0
6	Produksi NON bibit			
	a. Produksi bulan laporan	2	4	6
	b. Produksi kumulatif dari Januari	6	17	23
7	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bulan laporan	1	1	2
	b. Penjualan kumulatif dari Januari	6	15	21
8	Kematian babi			
	a. Kematian bulan laporan	12	14	26
	b. Kematian kumulatif dari Januari	36	47	83

b) Pemuliaan Ternak

Tabel 6. Hasil Seleksi Ternak Babi

Fase (hari)	MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TIDAK MEMENUHI KRITERIA SNI		Jumlah	TOTAL
	Jantan	Betina		Jantan	Betina		
Januari	2	0	2	1	8	9	11
Februari	17	1	18	0	1	1	19
Maret	0	0	0	1	0	1	1
April	0	0	0	0	0	0	0
Mei	11	0	11	0	0	0	11
Juni	9	4	13	0	0	0	13
Juli	6	25	31	0	2	2	33
Agustus	4	4	8	1	1	2	10
September	54	37	91	1	1	2	93

Oktober	37	21	58	2	4	6	64
Jumlah	140	92	232	6	17	23	255

c) Pemuliabiakan (IB, KA dan TE)

Tabel 7. Status Babi Betina Kosong dan Calon Akseptor

N O	RUMPUN	DARA	INDU K	TOTA L
1	LANDDRACE	13	26	39
2	YORKSHIRE	1	0	1
3	DUROC	3	0	3
Jumlah		17	26	43

d) Target KPI (Menyesuaikan KPI yang di buat masing-masin UPT)

Tabel 8. Target KPI Ternak Babi

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
1	Rasio Jantan:Betina	18,5	%	17,6	%
2	Induk melahirkan (kali /tahun)	2,2	ekor	2	ekor
3	Tingkat replacement induk per tahun	65,80%	%	60	%
4	Service return rate	12,30%	%	12	%
5	Farrowings : service	81,90%	%	80	%
6	Anak lahir hidup per kelahiran	10,44 ekor	ekor	8	ekor
7	Stillbirth	≤8,0%	ekor	2	ekor
8	Umur sapih	28 hari	hari	30	hari
11	Sapih ke kawin lagi	7 hari	hari	7	hari
12	Litter size		ekor	8	ekor
	Total lahir	12 ekor	ekor	8	ekor
	Lahir hidup	11 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai sapih	9,7 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai jual	9,4 ekor	ekor	7	ekor
13	Kematian ternak babi /tahun	8%	%	14%	%
	Kematian sebelum sa pih	5%	%	7%	%
	Kematian setelah sapi h	2,50%	%	7%	%

e) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 9. Target dan Capaian Kinerja Balai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target B06	Realisasi B06	Persentase target tahunan	Realisasi OKtober	% Capaian	Ket
1	Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong	3,60	Skala Linkert	3,60	3,643	100	3,643	101,19%	Nilai IKM Balai mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan
2	Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong	80	-	-	-	-	-	-	Penilaian Zi dilakukan satu kali dalam satu tahun oleh tim Ditjen PKH, untuk tahun 2024 BPTUHPT Siborongborong mrmperoleh nilai sebesar 87,69
3	Kegiatan surveilaince (sampel penyakit ternak teramati/terdeteksi)	401	Sampel	401	1506	375	1506	-	Kerjasama dengan Balai Veteriner Medan
4	Bibit ternak unggul	352	Produk	352	59	151	151	-	Kelahiran ternak kerbau dan babi sebanyak 62 ekor
5	Pengadaan bibit ternak babi	23	Ekor	23	100	100	100	-	Pengadaan bibit ternak babi per agustus 2025
6	Sarana Balai Perbibitan Ternak	2	Unit	2	1	50	60	-	Pengadaan Kendaraan Bermotor
7	Prasarana Perbibitan Ternak	-	Unit	-	-	-	-	-	-
8	Layanan BMN	4	Layanan	4	2	50	70	-	Penyusunan Laporan Inventarisasi BMN
9	Layanan Umum	5	Layanan	5	3	40	80	-	Realisasi Pembayaran Perjalanan Dinas
10	Layanan Perkantoran	2	Layanan	2	1	50	80	-	Realisasi pembayaran gaji, tunjangan dan operasional perkantoran
11	Layanan Manajemen SDM	68	Layanan	68	48	58	85	-	Pembayaran Perjalanan Dinas biasa
12	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	1	0	0	0	-	Realisasi Perjalanan dinas biasa
13	Layanan Manajemen Keuangan	12	Dokumen	12	8	66	85	-	Realisasi perjalanan dinas biasa

C. Kinerja Pakan

Pakan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan sebagai sumber tenaga. Produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sampai 70% dan faktor genetik sekitar 30%. Diantara faktor lingkungan tersebut, aspek pakan mempunyai pengaruh paling besar yaitu sekitar 60%.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTUHPT Siborongborong memiliki 3 (tiga) instalasi yang terletak di Silangit, Desa Bahal Batu III Kecamatan Siborongborong dan Desa Sihopuk Baru kecamatan Halongan Kab. Padang Lawas Utara. Berikut luas lahan Padang penggembalaan dan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong yaitu:

Tabel 10. Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
3. <i>Optimalisasi Lahan</i>		5 Ha		
Jumlah	16 Ha	42 Ha	25 Ha	78 Ha

Tabel 11. Luas lahan kebun rumput potong

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 A

a) Kinerja Pakan Dari Sisi Realisasi Anggaran Dan Fisik

BPTUHPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang merupakan satu satunya UPT di Indonesia yang mengembangkan komoditas ternak babi dan kerbau. Untuk meningkatkan produktivitas ternak babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong membutuhkan biaya operasional dalam mendukung kegiatan pakan di UPT. Dukungan kegiatan pengembangan hijauan pakan ternak dan pakan olahan di UPT merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup ternak. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung penyediaan hijauan pakan ternak dan pakan olahan diharapkan ternak kerbau dan babi yang dipelihara dapat optimal. Berikut ini terlampir tabel kinerja pakan dari sisi anggaran dan fisik yaitu:

Tabel 12. Realisasi Anggaran dan Fisik Pakan Olahan

KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)	Target dalam 1 tahun	SATUAN	Realisasi Bulanan	%	Keuangan (Rp)		
					Target dalam 1 tahun	Realisasi	%
2	3	4	5	6	7	8	9
BPTUHPT SIBORONG-BORONG	182,00	Ton	182,00	100,00	1.763.000.000	1.753.136.260	99,44
1787.EBA.994.002.0G- Pakan Olahan dan Bahan Pakan							
- Pakan Ternak Babi	116,00	Ton	116	100,00	1.334.000.000	1.329.913.760	99,69
- Pakan Ternak Kerbau	66,00	Ton	66	100,00	429.000.000	423.222.500	98,65

Untuk capaian realisasi pakan olahan yaitu pakan ternak babi mencapai 99,69 % dan pakan ternak kerbau 98,65% direncanakan mencapai target realisasi 100 % untuk bulan November.

Tabel 13. Realisasi Anggaran dan Fisik Hijauan Pakan Ternak

No	Nama UPT	Volume (Unit)	Luas Lahan (Ha)	Realisasi (ha)	%	Keuangan		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4	BPTU-HPT Siborong	1	97,00	80,83	83,33	653.272.000	584.821.819	89,52

Untuk capaian realisasi anggaran Hijauan Pakan Ternak per bulan Oktober adalah 89,52 % dengan realisasi fisik nya 80,83 Ha. Direncanakan realisasi anggaran hijauan pakan ternak dicapai 100% pada bulan November dengan target pemeliharaan seluas 97 Ha.

b) Kegiatan Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman

Kegiatan ketersediaan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong berupa hijauan pakan ternak yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut :

- Menentukan umur hijauan pakan ternak yang layak dilakukan pemanenan.
BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panen nya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari. Rumput ini memiliki nilai nutrisi yang baik yaitu mengandung protein kasar sekitar 12-15% dan serat kasar yang relatif rendah, sekitar 20-25%.
- Menentukan rotasi padang penggembalaan .
Menentukan rotasi padang penggembalaan juga merupakan bagian dari penyediaan pakan hijauan yang bermutu dan aman untuk ternak. Vegetasi rumput yang ada di padang penggembalaan BPTUHPT Siborongborong adalah rumput Bede. Dengan umur panen 30-40 hari pada musim hujan dan 50-60 hari pada musim kemarau. Sebelum memasukkan ternak ke padang penggembalaan, pengawas mutu pakan melakukan pemeriksaan terhadap material yang dapat membahayakan ternak dan sudah dilakukan pemeliharaan sebelumnya (penyiangan gulma) di padang penggembalaan.

3. Menentukan jadwal keluar nya ternak pada padang penggembalaan. Pada BPTUHPT Siborongborong, jadwal pengeluaran ternak ke padang padang penggembalaan dilakukan pada pagi hari saat cuaca sudah terik. Rata-rata pengeluaran ternak dilakukan pada pukul 08.00 Wib-09.00 Wib dengan tujuan untuk menghindari perut kembung atau bloot pada ternak.
4. Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan ternak. Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan dilakukan pada hari sebelum dichopper dengan kata lain dilakukan proses pelayuan terlebih dahulu pada rumput potong selama 20 jam untuk mengurangi kadar air yang tinggi guna mencegah perut kembung. Dengan demikian pemberian hijauan pakan ternak sudah dilakukan dengan optimal dengan tujuan menghasilkan pakan hijauan yang bermutu dan aman bagi ternak.

c) Kegiatan Produksi Pakan

1. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi rumput potong sampai pada bulan Oktober sebanyak 1.126.708 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 3.751 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 14. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

INSTALASI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMB	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
SILANGIT	49.185	43.845	45.510	44.708	46.733	43.920	47.565	47.200	48.150	54.390			471.206
B. BATU	51.102	44.414	46.515	45.485	45.900	49.473	42.469	60.224	48.200	43.170			476.952
ROPAS	18.770	17.210	19.110	18.540	19.080	18.320	17.780	15.070	15.930	18.740			178.550
SUB TOTAL													1.126.708

2. Ketersediaan Konsentrat Kerbau dan Babi

Konsentrat ternak babi merupakan sumber pakan utama bagi ternak babi di BPTUHPT Siborongborong. Stok konsentrat ternak babi pada akhir bulan Oktober sebanyak 8.858,66 Kg, dengan total penggunaan selama bulan Oktober yaitu 17.628,3 Kg.

Konsentrat ternak kerbau merupakan sumber pakan bagi ternak kerbau dengan persentase 30 % untuk memenuhi kebutuhan bahan kering ternak tersebut. Ketersediaan konsentrat pakan ternak kerbau di Instalasi Rondaman Palas per akhir bulan Oktober sebanyak 550 Kg dengan penggunaan selama bulan Oktober sebanyak 4.250 Kg. Ketersediaan konsentrat ternak kerbau di Instalasi Bahal Batu per akhir bulan Oktober sebanyak 3.128 Kg dengan total penggunaan selama bulan Oktober sebanyak 1.550,25 Kg. Ketersediaan konsentrat ternak kerbau di Instalasi Silangit sebanyak 4.383,95 Kg dengan total penggunaan selama bulan Oktober sebanyak 3.507,50 Kg. Sehingga total stok pakan konsentrat ternak kerbau sebanyak 8.061,95 Kg pada akhir bulan Oktober.

3. Produksi dan Distribusi Bibit HPT

Produksi dan distribusi bibit HPT pada bulan Oktober ada sekitar 400 pols rumput King grass dan 20.000 stek rumput King grass. Produksi bibit dilakukan untuk penggunaan sendiri pada lahan kebun rumput Rondaman Palas untuk optimalisasi lahan melalui penyisipan kebun rumput dan 20.000 stek digunakan untuk penanaman ulang kebun rumput di instalasi Bahal Batu.

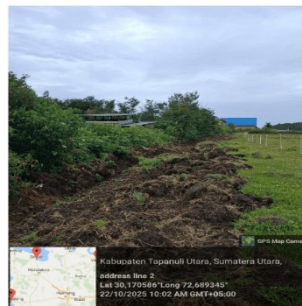
Tabel 15. Distribusi Bibit Rumput pada BPTUHPT Siborongborong

BULAN	JUMLAH DISTRIBUSI (STEK, POLS)	JENIS RUMPUT	LOKASI DISTRIBUSI	PENERIMA	KETERANGAN
JANUARI					
FEBRUARI					
MARET	1.000 stek	King grass	Siatas Barita Tarutung	PT. Cifa-Army Nababan	Instalasi Silangit
APRIL	200 pols	Rumput Odot	Onan Runggu, Tarutung	Dy's Farm-Erwin	Instalasi Silangit
MEI					
JUNI					
JULI					
AGUSTUS	10.000 stek	King grass	Silangit, Tarutung	BPTUHPT Siborongborong	Pemakaian sendiri
SEPTEMBER	2.500 Stek	King grass	Siatas Barita Tarutung	PT. Cifa - Adit Sembiring	Instalasi Bahal Batu
	3.000 Stek	King grass	Ajibata, Samosir	PT. Togos Gopas	Instalasi Bahal Batu
	400 Stek, 400 Pols	Rumput Zanzibar, King grass, Rumput BH, Rumput Lampung (Setaria)	Balige	Kelompok Peternak-Servis Simanjuntak	Instalasi Silangit
OKTOBER	400 pols	Rumput King grass	Rondaman Palas	BPTUHPT Siborongborong	Instalasi Rondaman Palas
	20.000 stek	Rumput King grass	Bahal Batu	BPTUHPT Siborongborong	Instalasi Bahal Batu

d) Kegiatan Pemeliharaan Pastura dan Kebun Rumput Potong

Kegiatan pemeliharaan dan pengolahan lahan dilakukan secara berkelanjutan di BPTUHPT Siborongborong. Pada bulan Oktober, kegiatan pengolahan lahan dilakukan di sekitar pastura sebagai optimalisasi lahan untuk meningkatkan produktivitas hijauan pakan ternak. Kegiatan pemeliharaan berupa pengaliran limbah cair dan pupuk kandang dilakukan secara berkelanjutan seperti di Rondaman Palas, Silangit dan Bahal Batu. Kegiatan pemupukan lahan hijauan pakan ternak mencapai luas 74.500 m². Kegiatan penanaman rumput King grass di Instalasi Bahal Batu dan Jagung Hijauan Pakan Ternak di Rondaman Palas total luasnya mencapai 33.000 m². Berikut terlampir kegiatan pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong yang dilakukan pada bulan Oktober yaitu:

1. Pengolahan Lahan Pertama Bajak Pastura (Batas Lahan Masyarakat) seluas 875 m²



2. Penanaman Rumput Kinggras seluas 13.000 m²

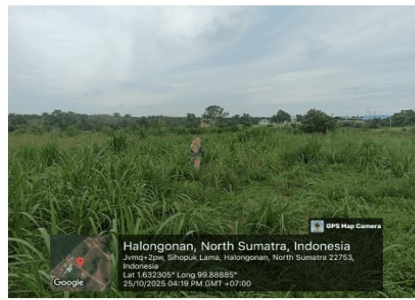


3. Penanaman Hijauan Pakan Jagung seluas 20.000 m²



4. Pemupukan Hijauan Pakan Ternak di Kebun Rumput dan Pastura seluas 74.500 m²





5. Penebaran Limbah Cair Kandang dan Pupuk Kandang Kering ke Lahan HPT



e) Kegiatan Pendukung Pakan

1. Kedatangan Alat dan Mesin Pendukung Produksi Pakan Ternak

Untuk bulan Oktober kegiatan pendukung pakan yaitu kedatangan alat dan mesin pendukung produksi pakan yaitu mesin chopper, manure spreader, forklift, excavator attachment, front loader dan dump trailer. Alat dan mesin ini diperlukan untuk mendorong produksi atau peningkatan pakan melalui mekanisasi. Dan kedepannya menjadi model peternakan modern di UPT. Berikut gambar kegiatan kedatangan alat dan mesin pendukung produksi pakan ternak.

Gambar 1. Kedatangan Alat dan Mesin Pendukung Produksi Pakan Ternak



2. Kegiatan Evaluasi Pakan yang dilakukan oleh BPMSP Bekasi

Kegiatan pendukung pakan lainnya yaitu evaluasi pakan yang dilakukan di BPTUHPT Siborongborong. Pengambilan sampel pakan yaitu pakan konsentrat dan pakan hijauan dilakukan oleh pengambil sampel dari BPMSP Bekasi. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk menilai dan memonitor kualitas pakan di setiap UPT. Sampel yang diambil dari BPTUHPT Siborongborong adalah sampel konsentrat babi, konsentrat kerbau, rumput kinggras, rumput meksiko, rumput cikori, legum *Stylocantes* dan *Arachis*. Berikut gambar kegiatan evaluasi pakan di UPT.

Gambar 2. Kegiatan Evaluasi Pakan di UPT



D. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan.

Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut:

a) Kasus Penyakit Bulan Oktober 2025

i. Ternak Kerbau

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan Oktober 2025 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Kasus Penyakit

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Rondaman Palas	Anoreksia	1	Idiopatik
	Enteritis	1	Infeksi
	Hipofungsi Ovarium	7	Idiopatik
	CLP	1	Idiopatik
	Vaginitis	1	Traumatika
	Diare	1	Infeksi
	Omphalitis	1	Infeksi
Bahal Batu	Scabieosis	40	Ektoparasit-Infeksius
	Buxtonella	4	Protozoa
	Theleriasis	2	Parasit Darah

Silangit	Fascioliasis	1	Endoparasit
	Buxtonellosis	16	Protozoa
	Diare	2	Infeksius
	Luka	5	Traumatika
	Patah Tanduk	1	Traumatika
	Cacingan	12	Endoparasit
	Agalactiae post partum	1	Idiopatik
Jumlah		97	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin dan mineral.
- Pemberian obat anti ekto dan endo parasit.

ii. Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan Oktober 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Kasus Penyakit Babi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Bahal Batu	Anoreksia	5	Idiopatik
	Arthritis	38	Infeksius
	Diare	10	Infeksius, Stres Pasca Sapih
	Abses	3	Infeksius
	Pincang	6	Traumatika
Jumlah		62	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin.
- Pemberian obat anti endo parasit.
- Pemberian lampu penghangat di kandang sapih.

b) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

i. Ternak Kerbau

Tidak ada kegiatan vaksinasi pada bulan Oktober 2025 pada ternak kerbau disetiap instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong.

Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau pada Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 18. Kegiatan Vaksinasi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	16	66	82	Lumpur	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	75	94	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-

	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	20	79	99	Lumpur	PMK	Aphthovet PMK
	September	16	73	89	Lumpur	LSD	Lumpyvax
	Oktober	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	15 10	65 16	80 26	Lumpur Sungai	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	20 10	68 16	88 26	Lumpur Sungai	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	22 5	65 10	87 15	Lumpur Sungai	PMK	Aphthovet PMK
	September	22 5	71 6	93 11	Lumpur Sungai	LSD	Lumpyvax
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	Januari	-	-	-	-	-	-
Silangit	Februari	15	53	68	Sungai	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	51	70	Sungai	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	20	52	72	Sungai	PMK	Aphthovet PMK
	September	18	57	75	Sungai	LSD	Lumpyvax
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	Januari	-	-	-	-	-	-

ii. Ternak Babi

Pada bulan Oktober 2025 dilakukan vaksinasi Circo Virus dan Mycoplasma pada ternak babi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu. Adapun uraian kegiatan vaksinasi ternak babi pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Vaksinasi Ternak Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	23	51	74	Landrace	PMK	Bioaftogen
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	7 11	16 36	23 47	Landrace,Yorkshir,Duroc Landrace,Yorkshir,Duroc	PMK PRRS	Bioaftogen Ingelvac PRRS MLV
	September	-	-	-	-	-	-

	Oktober	74	76	150	Landrace	PCV2	Ingelvac CircoFlex
		74	76	150	Landrace	Mycoplasma	Ingelvac MycoFlex

c) Uraian Penyebab Kematian Ternak

i. Ternak Kerbau

Jumlah kematian ternak kerbau BPTU HPT Siborongborong bulan Oktober 2025 sebanyak 1 ekor yaitu 1 ekor kerbau lumpur jantan fase dewasa. Jumlah kematian ternak kerbau sampai bulan Oktober 2025 sebanyak 13 ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak kerbau Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 20. Penyebab Kematian Ternak

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0221)	Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0230)	Bloat
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0084)	Oedema pulmonum et cardiomegally
	Februari	2	1	3	Lumpur	Anak BB-0312 BB-0321 BB-0325	1. Gastroenteritis 2. Syok Hipovolemik 3. Oedema Pulmonum alinearum
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0191)	Cardiac Tuberculoma
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	1	0	1	Lumpur	Anak (BB - 0328)	Helminthiasis
	Agustus	-	-	-	-	-	-

	September	2	0	2	Lumpur	Anak : BB-0333 BB-0330	1. Slick Pneumonia, Syok Hypovolemik 2. Gastroenteritis, Pneumonia aspirasi
	Oktober	1	0	1	Lumpur	Dewasa: BB-0217	Retikulooperitonitis Traumatis
Silangit	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0047)	Bloat
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0070)	Acute Respiratory Distress
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6	7	13			

ii. Ternak Babi

Kematian ternak babi pada bulan Oktober 2025 sebanyak 24 (dua puluh empat) ekor, terdiri dari 4 (empat) ekor Jantan Anak, 4 (empat) ekor Betina Anak, 1 (satu) ekor Jantan Pre Starter, 4 (empat) ekor Betina Pre Starter, 6 (enam) ekor Jantan Starter 1, 3 (tiga) ekor Betina Starter 1, 1 (satu) ekor Jantan Strater II dan 1 (satu) ekor Betina Induk Kering Bunting. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 21. Kasus Kematian Babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	3	6	9	Landrace	Turunan	1.Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0861). 2. Diare / Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0866). 3. Diare / Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0869). 4. Traumatika (Terjepit) (L-0899). 5. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan</i>

						<i>Coccidiosis</i>) (L-0886). 6. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0887). 7. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0890). 8. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0879). 9. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0889).
	Juni	4	5	9	Landrace	Turunan 1. Diare /Enteritis (L-0907). 2. Diare /Enteritis (L-0908). 3. Diare /Enteritis (L-0901). 4. Diare /Enteritis (L-0909). 5. Diare /Enteritis (L-0904). 6. Diare /Enteritis (L-0902). 7. Diare /Enteritis (L-0906). 8. Diare /Enteritis (L-0900). 9. Defisiensi nutrisi (L-0919).
	Juli	1	1	2	Landrace	Turunan 1. Defisiensi Nutrisi (L-0978). 2. Paralisis Post Partum, Metritis, dan Gastritis (L-0777).
	Agustus	6	10	16	Landrace	Turunan 1. Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0964). 2. Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0965). 3. Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0977). 4. Defisiensi Nutrisi (L-1138). 5. <i>Congestive Heart Failure (CHF)</i> (L-0817). 6. Traumatika (Terjepit) (L-1163). 7. Traumatika (Terjepit) (L-1137). 8. Defisiensi nutrisi (L-1130). 9. Ascites (<i>Susp. Hypoproteinemia</i>) dan Metritis (L-0026). 10. Defisiensi nutrisi (L-1164). 11. Defisiensi nutrisi (L-1165). 12. Diare (L-0999) 13. Diare (L-1000) 14. Diare (L-0998) 15. Traumatika (terjepit) (L-1222) 16. Traumatika

	September	9	14	23	Landrace	Turunan	(L-1095). 1.Defisiensi Nutrisi (L-1279). 2.Defisiensi Nutrisi (L-1277). 3.Anemia (L-1062). 4.Traumatika/ Terjepit(L-1262). 5.Traumatika/Terjepit (L-1252). 6.Ascites (Susp. Hypoproteinemia) dan <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF) (L-0790). 7.Traumatika/Terjepit (L-1167). 8.Diare/Enteritis (L-1039). 9.Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1304). 10. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1305). 11. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1306). 12. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1307). 13. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1308). 14. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1309). 15. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1310). 16.Diare/Enteritis (L-1031). 17. Diare/Enteritis (L-1265). 18. Diare/Enteritis (L-1077). 19. Diare/Enteritis (L-1145). 20. Hidroperikarditis (L-0992). 21. Traumatika (L-1182). 22. Traumatika (L-0993). 23. Traumatika (L-1288).
	Oktober	12	12	24	Landrace	Turunan	1.Diare (L-1072). 2. Defisiensi Kolostrum (Maternity Induk Kurang Baik) (L-1325). 3.Defisiensi Kolostrum (Maternity Induk Kurang Baik) (L-1326). 4.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1023) 5.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1271) 6.Defisiensi Kolostrum (Maternity Induk Kurang Baik) (L-1328).

						7.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1169) 8.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L1093) 9.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1075) 10.Hidropericarditis dan Endometriosis (L-0761) 11.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1122) 12. Defisiensi Nutrisi (L-1327). 13. Defisiensi Nutrisi (L-1334). 14.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1238) 15.Defisiensi Nutrisi (L-1346). 16.Defisiensi Nutrisi (L-1323) 17.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1247) 18.Defisiensi Nutrisi (L-1107) 19.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1225) 20.Defisiensi Nutrisi (L-1348). 21.Diare (Enteritis) (L-1076). 22.Arthritis (Pincang, Pembengkakan Sendi Kaki Belakang (L-1318) 23.Diare (Enteritis) (L-1233) 24. Traumatika (Terjepit) (L-1289).
Jumlah		35	48	83		

d) Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Pada bulan Oktober 2025 dilakukan pengujian dalam rangka kegiatan Surveilans Penyakit Hewan di Balai Besar Veteriner Denpasar dengan uji Elisa SE pada sampel ternak kerbau dan uji PCR ASF pada ternak babi di BPTU HPT Siborongborong.

Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2025 yakni sebagai berikut :

Tabel 22. Surveilans Penyakit Hewan

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	ASF QPCR	10	BV Medan	Negatif 10	Surveilans rutin ASF (pooling)
		PRRS Elisa Ab	2	BV Medan	Negatif 2	Deteksi

		PRRS QRT-PCR	3	BV Medan	Negatif 3	Penyakit Deteksi Penyakit
3	Maret	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-
6	Juni	ASF QPCR	10	BV Medan	Negatif 10	Persiapan kandang karantina (pooling)
7	Juli	ASF QPCR	1	BV Medan	Negatif 1	Deteksi Penyakit
		ASF QPCR	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PRRS QRT-PCR	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		CSF QRT-PCR	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		ASF Elisa Ab	23	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PRRS Elisa Ab	23	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		CSF Elisa Ab	23	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PMK Elisa Ab	23	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Brucella abortus RBT	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit

		Brucella abortus CFT	23	BV Medan	Negatif 23	Babi di Kandang Karantina Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Parasit Darah	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Parasit Gastrointestinal	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
8	Agustus	-	-	-	-	-
9	September	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) SP Serotipe O Elisa Ab	210	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	210	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab	150	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Bovine Viral Diarrhea (BVD) Elisa Ag	150	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Brucella Abortus RBT	150	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Parasit Darah Identifikasi	75	BV Medan	Process	Surveilans Penyakit Hewan
		Cacing Identifikasi Metode Sedimentasi	75	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		African Swine Fever (ASF) QPCR	20	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan

		Classical Swine Fever (CSF) Elisa Ab	50	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Porcine Respiratory and Reproductive Syndrome (PRRS) Elisa Ab	30	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Parasit Darah Identifikasi	25	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		African Swine Fever (ASF) Elisa Ab	50	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Serotipe O Elisa Ab	30	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		Cacing Identifikasi Metode Sedimentasi	25	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
10	Oktober	Pasteurella multocida Serotype B:2 Elisa Antibodi	222	BBV Denpasar	Tertuang dalam LHU	Surveilans Penyakit Hewan
		African Swine Fever (ASF) ELISA Ab	4	BV Medan	Negatif 4	Deteksi Penyakit
		African Swine Fever (ASF) 1PCR	4	BV Medan	Negatif 4	Deteksi Penyakit
Jumlah Sampel			1759			

Catatan : Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi sebagai capaian output 1784 sampai bulan Oktober 2025 sebanyak 1506 sampel dan 253 sampel merupakan kegiatan pengujian bibit babi pengadaan pada 1785.

e) Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

Ternak Kerbau

- i. Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- ii. Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali

setiap bulannya.

Ternak Babi

- i. Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- ii. Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan setiap hari.

E. Kinerja Keuangan

a) Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA.2025 adalah sebesar **Rp. 18.457.138.000,-** **sedangkan** Realisasi anggaran secara akrual adalah sebesar Rp.15.801.167.600,- dari Pagu Rp. 18.457.138.000 atau 85,61% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan Oktober 2025 sebesar Rp 14.125.361.034,- atau 76,53%. Outstandings kontrak sebesar Rp. 3.880.000. Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Realisasi keuangan Berbasis Accrual

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	4.872.403.000	3.354.961.865	68,86 %
2	Program dukungan Manajemen	13.548.735.000	12.446.205.735	91,62 %
	Jumlah	18.457.138.000	15.801.167.600	85,61 %

Tabel 24. Realisasi Keuangan berbasis kas

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	4.872.403.000	2.048.395.212	42,04 %
2	Program dukungan Manajemen	13.548.735.000	12.076.965.822	88,90 %
	Jumlah	18.457.138.000	14.125.361.034	76,53 %

b) Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2025 adalah sebesar RP. 588.000.000 ,- Realisasi PNBP sampai dengan bulan Oktober 2025 sebesar Rp 793.056.079,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp 669.320.000,- dan penerimaan umum sebesar Rp 122.053.988,- Rincian PNBP sampai dengan bulan Oktober 2025 sebagai berikut:

1) Penerimaan Fungsional :

- a. Penjualan Kerbau sebanyak 37 ekor Rp. 431.000.000,-.
- b. Penjualan ternak babi sebanyak 221 ekor Rp 205.340.000,-.

- c. Penjualan susu segar sebanyak 952 liter sebanyak Rp. 14.280.000,-.
 - d. Sewa rumah Dinas sebesar Rp. 16.942.369,-.
- 2) Penerimaan Umum
- a. Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp. 98.341.619,-
 - b. Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp. 6.770.000,-

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 25. Kinerja Keuangan pada Bulan September 2025

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi s.d 31 September 2025 (Rp)	%
Realisasi Anggaran				
1.	DIPA Tahun 2025	18.457.138.000	16.331.747.600	88.48
1.	PNBP	588.000.000	669.320.000	113,83

F. Kinerja Ketatausahaan

a) Ketatausahaan

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 65 Orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 15 orang PPPK ; 18 orang Tenaga Harian Lepas (THL), dengan uraian untuk ASN Adalah sebagai berikut:

a. PNS

Golongan I : 0 Orang; Golongan II : 15 Orang; Golongan III : 44 Orang dan Golongan IV sebanyak 6 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana seperti dalam tabel.

b. PPPK

Golongan I : 1 Orang, Golongan V : 13 orang, Golongan IX : 1 Orang.

Tabel 26. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan/Tupoksi

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)	THL (Org)
Pejabat Struktural	2			
Pengawas Bibit Ternak	12			
Pengawas Mutu Pakan	13	Pengawas Mutu Pakan	1	
Medik Veteriner	5 + 1 CPNS			
Paramedik Veteriner	3 + 2 CPNS			
Pranata Humas	1	Pranata Komputer	1	
Fungsional Umum	24	Pelaksana	14	
Total	63 Orang		16 Orang	18 Orang

Pada bulan Oktober 2025 jumlah pegawai yang pensiun, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Layanan Kepegawaian

No	Uraian	Pegawai Pensiun	Kenaikan gaji berkala	Kenaikan Pangkat	Penambahan pegawai (pindahan)	Mutasi pindah tugas
1	Januari 2025		3			
2	Februari 2025	1	5			1
3	Maret 2025		5			1
4	April 2025		3	6		
5	Mei 2025	1	2			
6	Juni 2025	1			1	
7	Juli 2025		1			
8	Agustus 2025	1	-	2	-	-
9	September 2025					
10	Oktober			8	1	
	Jumlah	4	19	16	2	2

Pengelolaan persuratan selama bulan Oktober 2025 terdiri atas surat masuk sebanyak 32 surat dan surat keluar sebanyak 42 surat:

b) Kerjasama Kelembagaan

1. Nota Kesepahaman bersama Nomor : 723/UN1/PT/KDN/HK Pada tanggal 23-24 Juni 2025 tanggal 13 Februari 2025 antara Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Surat perjanjian Kerjasama tentang pendidikan sistem ganda (PSG) Nomor : 2801/HM.240/F2.F/02/2025 tanggal 27 Februari 2025 antara SMK Negeri 1 Batang Onang dengan BPTUHPT Siborongborong dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Negeri 1 Batang Onang.
3. Surat perjanjian kerjasama Nomor : 421.5/078/MoU/SMK.01/V/2025 kerjasama antara SMK Negeri 1 Pangaribuan dengan BPTUHPT Siborongborong, tentang pelaksanaan Benchmarking, Prakerin magang, Guru Penyelaras Kurikulum, Guru Tamu dan Uji Kompetensi.
4. Perjanjian kerjasama antara SMK Negeri 1 Sipoholon Nomor. 421.s/SMK.1-s/VI/2025 dengan BPTUHPT Siborongborong tentang Link and match, Pengembangan sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industry dan dunia kerja (IDUKA).
5. Surat Implementasi Kerjasama Antara Program Studi Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dan BPTUHPT Siborongborong tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP/Magang) Nomor : 472/04/III.3.AU/F/2025/ Nomor. 14008/HM.240/F2.F/08/2025.
6. Perjanjian Kerjasama antara PT.POS Indonesia (PERSERO) dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul an Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong tentang pengiriman dokumen, barang dan logistic lainnya.

c) Pengembangan SDM

1. Pada tanggal 15 sampai dengan 17 Oktober 2025, dua (2) orang staf dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong telah mengikuti Ujian Kompetensi Calon

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara tatap muka di Ciawi dan diikuti oleh peserta dari berbagai unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian.

2. Pada tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak delapan (8) orang staf dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong telah mengikuti Tes Potensi Akademik (TPA) sebagai bagian dari seleksi formasi beasiswa program Magister (S2) yang dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH).

Kegiatan ini merupakan salah satu tahapan dalam proses seleksi pengembangan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Ditjen PKH. Melalui pelaksanaan ujian TPA ini, diharapkan peserta dapat menunjukkan kemampuan akademik, logika berpikir, serta kesiapan intelektual untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Partisipasi staf BPTUHPT Siborongborong dalam kegiatan tersebut menjadi wujud komitmen balai dalam mendukung program peningkatan kapasitas pegawai, guna mewujudkan aparatur yang profesional, inovatif, dan berdaya saing di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

3. Pada tanggal 27 hingga 30 Oktober, tim BMN dan Tim Pelaporan mengikuti kegiatan evaluasi terhadap seluruh aset BPTUHPT Siborongborong. Kegiatan ini dilaksanakan bersama Tim Inspektor IV Kementerian Pertanian untuk memastikan akurasi, kelengkapan, dan kepatuhan pengelolaan aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d) Pelayanan Informasi dan Kunjungan di BPTUHPT Siborongborong

1. Kunjungan Edukasi dari TK Grace Silangit

Pada tanggal 03 Oktober 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan edukatif dari siswa/i Taman Kanak-Kanak (TK) Grace sebanyak 57 siswa, didampingi oleh 2 (tiga) orang guru pendamping. Kegiatan kunjungan ini bertujuan untuk mengenalkan dunia peternakan secara dini kepada anak-anak usia sekolah, serta memperkenalkan berbagai jenis ternak peliharaan yang memiliki manfaat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan ini merupakan bagian dari layanan informasi publik BPTUHPT Siborongborong dalam rangka edukasi dan sosialisasi peran peternakan kepada masyarakat sejak usia dini.

2. Pada tanggal 21 Oktober 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Neg.1 Pangaribuan. Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda pembinaan sekaligus monitoring pelaksanaan magang/PKL bagi siswa SMK Neg.1 Pangaribuan yang ditempatkan di Instalasi Silangit BPTUHPT Siborongborong sekaligus izin pamitan bahwa akhir bulan oktober siswa magang telah selesai tugas magangnya. Dalam kunjungan tersebut, Kepala Sekolah menekankan sesuai pentingnya kerjasama ditingkatkan dalam kerjasama dalam isi MoU kedua belah pihak dalam mewujudkan kemandirian para siswa dalam dunia kerja berbasis peternakan.
3. Pada tanggal 27- 30 Oktober 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Tim Inspektor IV Kementerian Pertanian. Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka Evaluasi Aset pada Satker BPTUHPT Siborongborong baik asset bergerak maupun asset tidak bergerak.

4. Pada tanggal 29 Oktober 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan edukatif dari siswa/i Taman Kanak-Kanak (TK) Asisis Balige sebanyak 27 siswa, didampingi oleh 3 (tiga) orang guru pendamping. Kegiatan kunjungan ini bertujuan untuk mengenalkan dunia peternakan secara dini kepada anak-anak usia sekolah, serta memperkenalkan berbagai jenis ternak peliharaan yang memiliki manfaat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan ini merupakan bagian dari layanan informasi publik BPTUHPT Siborongborong dalam rangka edukasi dan sosialisasi peran peternakan kepada masyarakat sejak usia dini.
5. Selain itu layanan BPTUHPT Siborongborong menerima pengajuan permohonan pembelian bibit ternak babi, baik secara individu maupun kelompok peternak. Permohonan ini akan menjadi bagian dari program pembibitan yang bertujuan memperkuat ketersediaan bibit berkualitas guna mendukung peningkatan populasi dan produktivitas ternak babi di Kabupaten Toba.
6. Melaksanakan tugas pelayanan dalam distribusi ternak, khususnya babi dan kerbau, termasuk pengelolaan distribusi ternak bibit maupun non-bibit dengan standar kualitas yang ditetapkan.

e) Pelaksanaan Kegiatan Sarana Prasarana

1. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dipergunakan di setiap instalasi merupakan peralatan pendukung dalam kegiatan pemeliharaan ternak kerbau. Peralatan dan Mesin dimaksud adalah untuk kebutuhan sanitasi kandang dan lingkungannya serta penyediaan hijauan pakan ternak. Kegiatan pemeliharaan/Pengadaan peralatan dan mesin yang dilakukan pada Bulan Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Peralatan dan Mesin

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pengadaan Mesin Perah Susu	1	Unit	-
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Pemeliharaan <i>Disc Plough</i> (Bajak)	1	Unit	- Perbaikan kemudi bajak
2	Pemeliharaan Mesin <i>handmower</i> (pemotong rumput)	1	Unit	- Penggantian as putar psiau pemotong
3	Pemeliharaan Kendaraan Roda-2 (<i>trail</i>)	1	Unit	- Penggantian gigi tarik - Penggantian bola lampu depan
4	Pengadaan <i>Loader</i>	1	Unit	-
5	Pengadaan <i>Manure Spreader</i>	1	Unit	-
6	Pengadaan <i>excavator</i>	1	Unit	-

7	Pengadaan <i>Forklift</i>	1	Unit	-
8	Pengadaan <i>Dump Trailer</i>	1	Unit	-
9	Pengadaan Copper (Pencacah Rumput)	1	Unit	-
III. Instalasi Rondaman Palas				
1	Pemeliharaan Copper (Pencacah Rumput)	1	Unit	- Perbaikan: silang 4, Tapak dudukan mesin - Penggantian: Bearing stelan naik turun, selang bahan bakar, Oli mesin, Fanbelt B-84

2. Pemeliharaan Instalasi/Gedung/Bangunan Pendukung

Bangunan kantor di instalasi berfungsi sebagai gedung pelayanan dan tempat para pegawai di Instalasi untuk melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, sedangkan bangunan bisecurity berfungsi sebagai sarana desinfektasi terhadap orang dan kendaraan yang memasuki lokasi pemeliharaan ternak kerbau dan babi, begitu juga dengan instalasi/gedung/bangunan pendukung lainnya yang diperlukan dalam pemeliharaan ternak dan hijauan. Kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung yang dilakukan pada Bulan Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Pemeliharaan Instalasi/Gedung/Bangunan Pendukung

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Pagar Pengaman Ternak	100	M'	- Menyisip pagar kawat duri di batas lahan
2	Pemeliharaan Pagar Gedung Pelayanan Petugas	42	M'	- Penggantian Kawat Duri menjadi Pagar BRC. - Penambahan Panjang Pagar Pintu Gerbang II.
3	Pemeliharaan Kandang F	1	Unit	- Perbaikan Pintu Kandang
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Pemeliharaan Kandang B	1	Unit	- Perbaikan tempat minum - Perbaikan Selasar - Perbaikan instalasi air
2	Pemeliharaan Kandang C	1	Unit	- Perbaikan tempat minum - Perbaikan Selasar - Perbaikan instalasi air
3	Pemeliharaan Kandang F	1	Unit	- Perbaikan tempat minum - Perbaikan tiang kandang - Menyisip lantai berlubang - Perbaikan instalasi Air
III. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi				
1	Pemeliharaan Kandang L	1	Unit	- Pembuatan Slate 7 Unit/Kotak untuk sapihan. - Pembuatan Pagar Pengaman

				Slate. - Pembuatan Kaki Penahan Farrowing Crate 2 unit.
2	Pemeliharaan Gedung Pelayanan Petugas	1	Unit	- Pembuatan Tempat Masak dan Wastafel di Ruang Dapur. - Perbaikan Kamar Mandi/Close t
3	Pemeliharaan IPAL	3	Unit	- Pembersihan semak belukar sekitar bak limbah. - Pembuatan pagar BRC pengaman bak limbah - Pembuatan/Menyisip pagar kawat duri

3. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Sarana dan Parasarana Produksi pada Bulan Oktober 2025 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- i. Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Produksi Perbibitan belum dapat direalisasikan seluruhnya, disebabkan terbatasnya sumber daya yang dibutuhkan termasuk anggaran yang tersedia. Kegiatan akan tetap dilanjutkan pada bulan-bulan berikutnya.
- ii. Kegiatan Pemeliharaan/Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi oleh Tim Kerja Prasarana dan Sarana Produksi sudah terlaksana dan telah berfungsi dengan baik untuk dipergunakan dalam mendukung proses produksi kerbau bibit dan babi bibit serta hijauan pakan ternak.

f) Permasalahan dan Tindak Lanjut

Pada bulan Oktober, pelaksanaan kegiatan operasional di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong menghadapi beberapa kendala, khususnya terkait dengan ketersediaan bibit ternak betina calon induk yang belum dapat terpenuhi sesuai dengan permintaan pelanggan karena tingginya permintaan di fase starter sehingga belum sempat pemeliharaan sampai tahap finisher (calon induk siap kawin)

Kendala tersebut terutama disebabkan oleh tingginya permintaan pelanggan fase starter (harga lebih terjangkau) Kondisi ini berdampak langsung pada pemenuhan permintaan , sehingga pasokan calon bibit untuk calon induk belum dapat memenuhi permintaan yang diharapkan.

g) Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Bulan Oktober

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan pada bulan Oktober, BPTUHPT Siborongborong menerapkan langkah-langkah strategis dalam rangka optimalisasi pelaksanaan kegiatan akhir tahun. Upaya ini difokuskan pada pengoptimalan penggunaan anggaran yang tersedia melalui evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan operasional, serta penyesuaian rencana kerja berdasarkan tingkat urgensi kebutuhan di setiap instalasi.

Prioritas diberikan pada kegiatan yang mendukung ketersediaan pakan ternak babi secara berkelanjutan, serta kebutuhan mendesak lainnya yang berpengaruh langsung terhadap kelangsungan operasional dan

kesejahteraan ternak. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan alokasi anggaran dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran guna menunjang capaian kinerja balai secara optimal.

VIII. Penutup

Demikian laporan bulanan Oktober 2025 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan Oktober 2025 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.